

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Anny M. 2003. Pemanfaatan lahan berpotensi untuk Pengembangan Produksi Kelapa. Jurnal Litbang Pertanian. Bogor 22(1), 2003
- Afisena, M. 2016. Ini Peluang Ekspor Kelapa Asal Indonesia (<http://industri.bisnis.com>) Diakses pada tanggal 15 Juli 2016
- Allens, Jul. 2014. Angin Topan Hagupit Ancam Kepulauan Filipina, Puluhan Ribu Masyarakat Sudah Dievakuasi. Vibiznews. <http://vibiznews.com/tag/filipina>. Diakses 2 Agustus 2016.
- Allorerung, D., dan Mahmud. 2003. Kemungkinan Pengembangan Pengolahan Buah Kelapa secara Terpadu skala pedesaan. Prosiding Konperensi Nasional Kelapa IV. Bandar Lampung 21 – 23 April 1998 Hal. 327 – 340.
- Anindita, Ratya. dan R. Reed, Michael. 2008. Bisnis dan Perdagangan Internasional. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Anindita, Ratya. 2009. *Effect of Trade Liberalization: The Experience of Indonesian Coffee and Rubber Industries*. Universitas Babes-Bolyai, Jurnal Studia Oeconomica, Volume.54, Issue 2
- Apridar. 2009. Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep, dan Permasalahan dalam Aplikasinya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Asni, N. dan Linda Yanti. 2012. Identifikasi dan Analisis Mutu Minyak Kelapa di Tingkat Petani Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Luas Areal Perkebunan Menurut Propinsi dan Jenis Tanaman. (<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1671>) Diakses pada tanggal 17 April 2016.
- Badiaroh, Amin. 2013. Budidaya Tanaman Kelapa. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Balassa, B. 1965. *Trade Liberalization and Revealed Comparative Advantage. The Manchester School of Economics and Social Studies*.
- Balai Penelitian Tanaman Palma. 2016. Penyakit Busuk Kering Pada Pembibitan Tanaman Kelapa. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Banget, Indie. 2010. India Menjadi Pembeli Minyak Kelapa Terbesar. <https://news.mongabay.com/> Diakses 24 Juli 2016.

- Cho D.S. dan Moon H.C, 2003. *From Adam Smith to Michael Porter :Evolusi Teori Daya Saing* (Edisi Pertama). Salemba Empat, Jakarta.
- Daulay, Sere Saghranie. 2015. Pengembangan Minyak Kelapa. Karya Tulis Ilmiah Hasil Survei.
- Departemen Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Edisi Kedua. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Pemasok Bahan Baku Minyak Kelapa Indonesia. Jakarta.
- Direktorat Jenderal KPI. 2009. Laporan Kinerja Dirjen Kerjasama Perdagangan Internasional Tahun 2005-2009. Jakarta.
- Dinas Perkebunan. 2016. Pembukuan Statistik Perkebunan Berbasis E-Form. Kalimantan Timur. <http://disbun.kaltimprov.go.id>. Diakses 22 Mei 2016.
- Dirjen Industri Agro.2010. *Roadmap* Industri Pengolahan Kelapa. Kementerian Perindustrian, Jakarta.
- Dwiyuni, M. dan Raharja, S. 2006. Kajian Sifat Fisiko Kimia Ekstrak Minyak Murni yang dibuat Dengan Metode Pembekuan Krim Santan. Jurusan Teknik Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Vol. 18 (2), No. 71-78.
- Fadlilah, S. N. 2007. Pengendalian Persediaan Bahan Baku *Crude Coconut Oil (CCO)* Pada PT. Palko Sari Eka. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bima Nusantara. INASEA Vol. 8 108 No.2.
- FAO (*Food and Agriculture Policy of United Nations*). 2016. *FAOSTAT Data Base*, (online), (<http://faostat3.fao.org>) diakses pada tanggal 11 Maret 2016).
- Fatoni, A. 2011. Kajian Awal Biji Buah Kepayang Masak Sebagai Bahan Baku Minyak Nabati Kasar. Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Mesin Universitas Gunadarma. Depok.
- Frank Fishwick, Strategi Persaingan (terjemahan), Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 1995 hal 21.
- Halwani. 2002. Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi. Ghalia Indonesia. Jakarta.



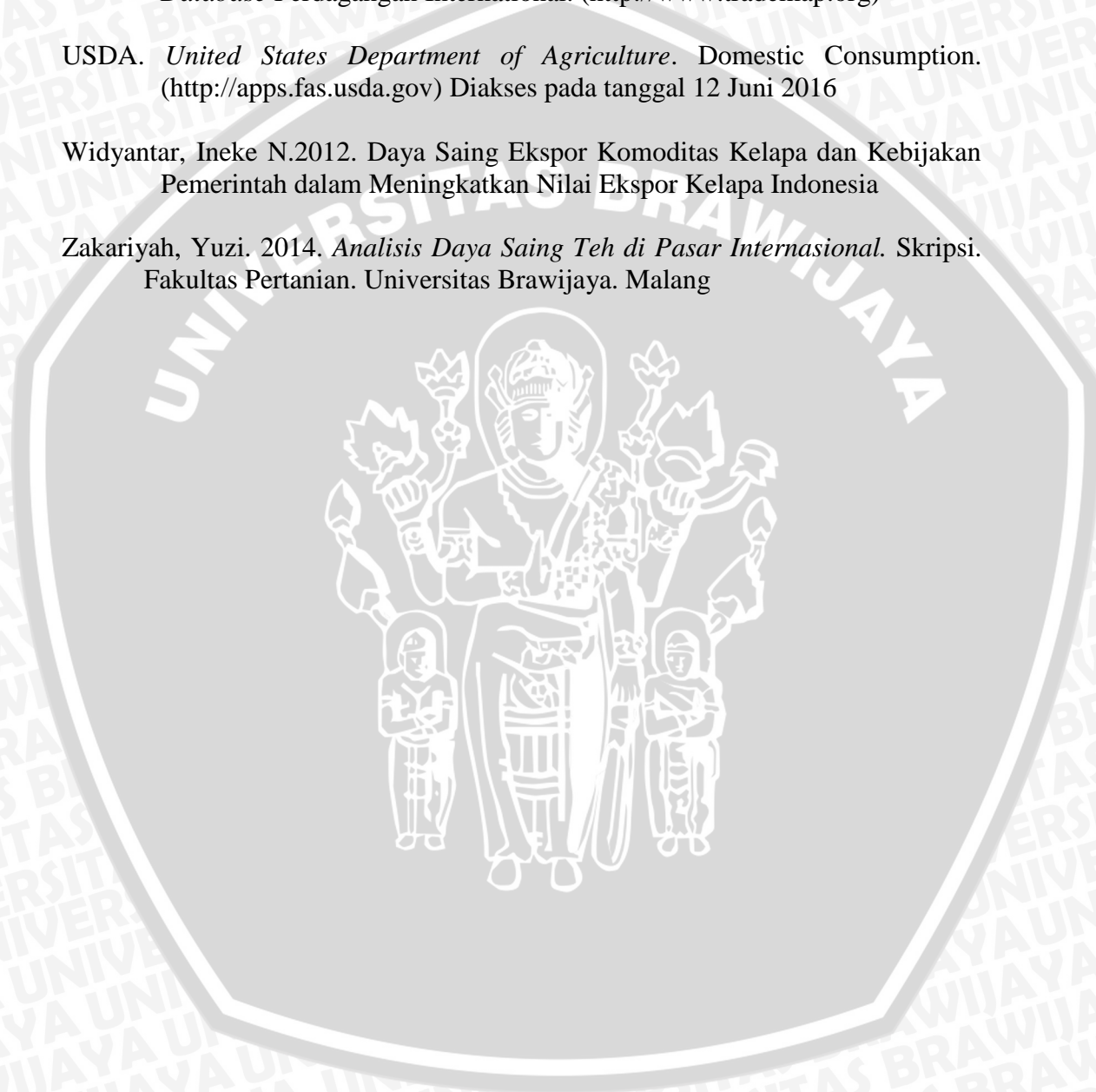
- ILO, PCdP2 dan UNDP. 2012. Kajian Kelapa dengan Pendekatan Rantai Nilai dan Iklim Usaha di Kabupaten Sarmi. Proyek “Pelebagaan Pembangunan Matapencaharian yang Berkelanjutan”. Papua.
- Indonesia Commercial Newslatter. 2011. Perkebunan Kelapa: Potensi yang belum optimal (<http://www.datacon.co.id>) Diakses pada tanggal 14 Juli 2016.
- Irham, N. 2012. Bupati Majene Pertanyakan Penurunan Produksi Kelapa. (<http://makassar.tribunnews.com>) Diakses pada tanggal 25 Mei 2016.
- Istiqomah, S. 2013. Daya Saing Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Internasional. Universitas Brawijaya. Indonesia.
- Karouw, S. dan Santosa, B. 2013. Minyak Kelapa sebagai Sumber Asam Lemak Rantai Medium. Balai Penelitian Palma, Manado. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa VIII.
- Kementerian Keuangan. 2014. Analisis Daya Saing dan Produktivitas Indonesia Menghadapi MEA: Riset Kajian Pusat Kebijakan, Regional dan Bilateral (PKRB). Jakarta.
- Kementerian Perdagangan. 2013. *Market Brief* Produk Kelapa dan Olahannya Di Pasar Jerman. Berlin.
- Kementerian Perindustrian. 2010. *Roadmap* Industri Pengolahan Kelapa: Direktorat Jenderal Industri Agro. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2013. Pembenuhan Tanaman Kelapa. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.
- Khairani, C. Yogi P.R.A Dalapati dan Sumarni. 2006. Pengkajian Teknologi Pengolahan Kelapa Mendukung Agroindustri. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Sulawesi Tengah.
- Krugman, Paul R dan Obstfeld, Maurice. 1994. *Ekonomi Internasional: teori dan kebijakan*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Lindert, Peter H. Dan Charles. P. Kindleberger. 1993. *Ekonomi Internasional*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mangga Dua. 2008. Produk Spesifikasi Minyak Kelapa (<http://www.manggadua.co.id>) Diakses pada tanggal 13 Juli 2016.
- Painan. 2013. Produksi Kelapa Turun Akibat Penebangan Pohon yang Massif (<http://www.pesisirselatankab.go.id>) Diakes pada tanggal 15 Juli 2016.
- Palungun, R. 1999. Aneka Produk Olahan Kelapa. Penebar Swadaya. Jakarta.



- Putri, S. dan Sudiyo 2012. Studi Proses Pembuatan Biodiesel dari Minyak Kelapa (coconut oil) dengan Bantuan Gelombang Ultrasonik. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada. Jurnal Rekayasa Proses, Vol. 6, No. 1, 2012.
- Porter, Michael E. 1990. *The Competitive Advantage of Nations*. Macmillan Press. Hongkong.
- Porter, Michael E. 1992. Keunggulan Bersaing: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul. Erlangga. Jakarta
- Prastowo, B. 2006. Produktivitas Kelapa Indonesia Rendah (pustaka.litbang.pertanian.go.id) Diakses pada tanggal 2 Juni 2016
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2013. Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2013. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2014. *Outlook Komoditi Kelapa*. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta
- Riky, A. dan Mustamu R. H. 2014. Porter Five Forces Model pada PT. RUCI GAS. Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra. AGORA Vol. 2, No. 2
- Rugman, M. Alan dan Collinson, Simon. 2006. *International Business 4<sup>th</sup> Edition*. Mateu Cromo Artes Graficas. Spain.
- Salvatore. 1997. Ekonomi Internasional. Terjemahan Erlangga. Jakarta.
- Serin, V. and A. Civan. 2008. *Revealed Comparative Advantage and Competitiveness: A Case Study for Turkey towards the EU. Economic and Social Research* 10 (2):25-41. Diakses tanggal 21 Maret 2016
- Sinar Tani. 2014. Mengembalikan Kejayaan Kelapa. <http://m.tabloidsinartani.com>. Diakses 14 Agustus 2016
- Supriyati. 2010. Dinamika Ekonomi Ketenagakerjaan Pertanian: Permasalahan dan Kebijakan Strategis Pengembangan. Bogor.
- Sutarni, dan Rozaline, H. 2005. Taklukkan Penyakit Dengan VCO. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2001. Perdagangan Internasional Dan Neraca Pembayaran: Teori dan temuan Empiris. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2004. Globalisasi Dan Perdagangan Internasional. Ghalia Indonesia. Bogor.



- Tempo. 2011. Prioritaskan Ekspor, Indonesia Kehilangan US\$ 737 Juta. <https://bisnis.tempo.co/> Diakses 24 Juli 2016
- Tribunnews. 2014. Peluang Ekspor Minyak Kelapa ke Eropa Sangat Terbuka at (<http://industri.bisnis.com>) Diakses pada tanggal 13 April 2016
- United Nations Commodity Trade Statistics Database (COMTRADE), 2016. *Database Perdagangan Internasional*. (<http://www.trademap.org>)
- USDA. *United States Department of Agriculture*. Domestic Consumption. (<http://apps.fas.usda.gov>) Diakses pada tanggal 12 Juni 2016
- Widyantar, Ineke N.2012. Daya Saing Ekspor Komoditas Kelapa dan Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Nilai Ekspor Kelapa Indonesia
- Zakariyah, Yuzi. 2014. *Analisis Daya Saing Teh di Pasar Internasional*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang



Lampiran 1. Luas Lahan, Produksi, Dan Produktivitas Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2004	2.690.000	16.285.000	6,053
2005	2.710.000	18.250.000	6,734
2006	2.650.000	17.125.000	6,462
2007	2.900.000	19.625.000	6,767
2008	2.880.000	17.937.000	6,228
2009	2.900.000	19.000.000	6,551
2010	2.980.000	18.000.000	6,040
2011	2.980.000	17.500.000	5,872
2012	3.000.000	19.400.000	6,466
2013	3.000.000	18.300.000	6,100

Sumber: FAO (2016)



Lampiran 2. Perbandingan Luas Panen Kelapa di Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2013

Lokasi	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	114.152	111.752	112.212	112.289	105.757	103.960	103.865	107.471	107.394	103.341
Sumatera Utara	132.746	129.901	124.737	125.826	119.127	113.847	116.627	113.194	113.489	86.409
Sumatera Barat	87.749	90.663	89.313	90.760	91.276	91.367	92.365	91.885	91.965	91.438
Riau	549.818	545.438	554.718	555.129	542.721	539.850	525.398	521.038	521.794	520.260
Jambi	128.352	121.170	120.319	120.108	119.801	118.557	118.406	118.388	118.818	118.460
Sumatera Selatan	53.881	60.794	60.792	60.792	58.637	67.738	67.647	67.694	66.786	65.308
Bengkulu	8.611	8.564	8.650	8.538	8.031	8.042	9.529	9.513	9.710	9.645
Lampung	148.136	147.833	147.875	144.397	144.508	145.020	129.826	129.340	126.433	125.438
Kepulauan Bangka Belitung	14.048	9.833	10.266	9.292	9.472	11.022	9.790	9.669	11.281	10.848
Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	34.763	35.276	35.301	34.794
Jawa Barat	182.590	189.920	191.045	185.085	185.990	185.774	186.418	183.433	182.443	181.847
Jawa Tengah	269.934	243.445	234.339	233.177	231.604	233.522	235.337	237.066	235.866	235.097
Daerah Istimewa Yogyakarta	26.421	44.120	44.024	43.214	43.968	43.830	43.212	43.478	43.797	41.590
Jawa Timur	285.585	289.085	290.006	291.958	292.931	293.644	293.750	297.206	297.631	295.363



## Lampiran 2. (Lanjutan)

<b>Lokasi</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Banten	99.346	96.895	83.407	96.149	96.914	117.109	97.547	100.380	100.362	92.762
Bali	72.673	70.499	70.389	70.347	70.805	70.853	70.902	70.776	71.119	65.988
Nusa Tenggara Barat	65.065	64.767	67.015	66.860	66.717	67.204	67.288	65.140	65.358	63.853
Nusa Tenggara Timur	154.649	162.130	160.641	160.097	160.276	159.049	159.621	161.574	161.195	152.718
Kalimantan Barat	110.357	111.339	111.468	111.116	110.193	109.251	108.245	108.241	107.325	107.155
Kalimantan Tengah	77.169	77.747	87.554	88.487	84.721	85.468	84.982	75.185	73.415	32.710
Kalimantan Selatan	55.604	52.249	51.476	50.593	50.519	48.849	47.619	46.510	44.512	41.692
Kalimantan Timur	46.328	45.644	47808	35.022	33.879	33.810	29.983	29.804	30.703	26.652
Sulawesi Utara	258.293	267.728	269.368	275.564	271.577	274.915	276.068	277.273	279.939	278.600
Sulawesi Tengah	175.360	173.146	171.705	172.024	182.083	177.192	178.178	206.797	216.042	215.533
Sulawesi Selatan	122.923	123.092	115.535	112.051	113.230	113.058	112.957	112.479	109.154	110.399
Sulawesi Tenggara	49.833	53.602	54.358	59.806	58.710	55.291	54.978	56.066	57.840	57.435



## Lampiran 2. (Lanjutan)

Lokasi	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Gorontalo	61.413	61.625	62.933	64.667	68.056	69.128	70.695	70.790	71.772	70.737
Sulawesi Barat	68.804	69.054	67.643	64.022	66.316	55.842	55.190	54.802	52.351	49.710
Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	215,247	225,230	221,368	214,120
Maluku	95.695	90.310	90.310	90.892	91.194	91.491	95.110	96.145	112.164	110.252
Papua Barat	10.594	10.942	10.942	11.213	11.171	22.102	22.103	21.310	20.652	20.652
Papua	31.057	31.348	31.005	31.135	31.522	31.622	25.703	24.553	23.670	23.670

Sumber: Kementerian Pertanian (2016)

Lampiran 3. Perkembangan Luas Lahan Kelapa (Ha) Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013

Tahun	Indonesia	India	Filipina	Sri Lanka
2004	2.690.000	1.933.700	3.258.576	394.840
2005	2.710.000	1.935.000	3.243.278	394.840
2006	2.650.000	1.946.800	3.337.378	394.840
2007	2.900.000	1.940.000	3.359.777	394.840
2008	2.880.000	1.903.200	3.379.740	394.840
2009	2.900.000	1.895.200	3.401.500	394.840
2010	2.980.000	1.895.900	3.575.944	394.840
2011	2.980.000	2.070.820	3.561.981	394.840
2012	3.000.000	2.137.000	3.573.806	417.000
2013	3.000.000	2.159.000	3.550.491	394.836

Sumber: FAO (2016)

Lampiran 4. Perkembangan Produksi Kelapa (Ton) Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013

Tahun	Indonesia	India	Filipina	Sri Lanka
2004	16.285.000	8.380.000	14.366.184	1.969.160
2005	18.250.000	8.829.000	14.824.585	1.683.400
2006	17.125.000	10.190.000	14.957.900	2.115.840
2007	19.625.000	10.894.000	14.852.900	2.180.440
2008	17.937.000	10.148.300	15.319.500	2.210.840
2009	19.000.000	10.824.300	15.667.565	2.168.280
2010	18.000.000	10.840.000	15.510.283	1.990.440
2011	17.500.000	10.280.000	15.244.609	2.057.320
2012	19.400.000	10.560.000	15.862.386	2.224.500
2013	18.300.000	11.930.000	15.353.200	2.513.000

Sumber: FAO (2016)

Lampiran 5. Perkembangan Produktivitas Kelapa Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013

Tahun	Indonesia	India	Filipina	Sri Lanka
2004	6,053	4,333	4,408	4,987
2005	6,734	4,562	4,570	4,263
2006	6,462	5,234	4,481	5,358
2007	6,767	5,615	4,420	5,522
2008	6,228	5,332	4,532	5,599
2009	6,551	5,711	4,606	5,491
2010	6,040	5,717	4,337	5,041
2011	5,872	4,964	4,279	5,210
2012	6,466	4,941	4,438	5,334
2013	6,100	5,525	4,324	6,364

Sumber: FAO (2016)

Lampiran 6. Perkembangan Produksi Minyak Kelapa (Ton) Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013

Tahun	Indonesia	India	Filipina	Sri Lanka
2004	865.600	420.000	1.540.916	14.500
2005	767.600	370.000	1.508.023	13.500
2006	769.500	353.000	1.423.451	37.982
2007	958.400	400.800	1.322.469	67.350
2008	811.569	406.800	1.414.362	59.018
2009	712.900	394.800	1.427.635	75.495
2010	861.000	369.000	1.913.349	65.133
2011	840.200	379.000	1.254.522	53.090
2012	926.500	391.800	1.274.352	67.900
2013	868.000	433.000	1.208.952	55.200

Sumber: FAO (2016)



Lampiran 7. Perbandingan Konsumsi Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013 (Kg)

Tahun	Indonesia	Filipina	India	Sri Lanka
2004	261.000	527.000	458.000	31.000
2005	280.000	367.000	400.000	28.000
2006	171.000	547.000	380.000	31.000
2007	148.000	587.000	422.000	34.000
2008	274.000	635.000	415.000	39.000
2009	325.000	675.000	420.000	44.000
2010	378.000	728.000	396.000	45.000
2011	261.000	700.000	425.000	42.000
2012	374.000	786.000	415.000	44.000
2013	225.000	810.000	435.000	34.000

Sumber: USDA (2016), Diolah

Lampiran 8. Perkembangan Nilai Dan Volume Ekspor Impor Minyak Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013

Year	Ekspor Minyak Kelapa		Impor Minyak Kelapa	
	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)
2004	221.036.751	376.166.377	68.640	201.346
2005	345.960.092	640.439.624	1.499.726	4.232.434
2006	196.888.586	383.808.605	3.638.038	8.885.507
2007	466.538.406	606.827.233	3.262.801	7.264.422
2008	565.426.362	479.805.138	29.759	82.218
2009	267.906.506	409.043.243	29.392	53.229
2010	357.237.557	362.188.654	-	-
2011	530.941.612	324.244.127	-	-
2012	639.648.236	549.577.914	4.259	316
2013	315.915.994	388.057.755	1.594.332	1.995.409

Sumber: UN Comtrade (2016)

Lampiran 9. Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013

Tahun	Indonesia		India		Filipina		Sri Lanka	
	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)
2004	221.036.751	376.166.377	461.425	467.750	416.789.572	703.660.003	97.264	111.374
2005	345.960.092	640.439.624	141.194	97.672	482.754.311	864.422.144	108.550	77.128
2006	196.888.586	383.808.605	108.144	87.367	402.112.140	754.995.506	215.584	164.319
2007	466.538.406	606.827.233	98.850	84.985	508.160.214	608.655.681	512.773	313.992
2008	565.426.362	479.805.138	77.701	42.127	665.062.773	547.201.164	2.705.027	878.225
2009	267.906.506	409.043.243	52.212	34.682	407.788.619	575.699.059	3.634.223	1.300.043
2010	357.237.557	362.188.654	50.835	55.553	978.800.526	1.058.790.559	6.660.658	1.822.035
2011	530.941.612	324.244.127	560.735	329.631	962.455.680	563.030.429	6.407.500	1.309.970
2012	639.648.236	549.577.914	348.991	114.366	643.866.837	546.390.385	8.789.227	1.878.704
2013	315.915.994	388.057.755	152.587	60.121	570.980.101	640.845.935	12.985.523	0

Sumber: UN Comtrade (2016)

Lampiran 10. Volume dan Nilai Impor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013

Tahun	Indonesia		India		Filipina		Sri Lanka	
	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)
2004	68.640	201.346	861.829	1.209.976	-	-	319.187	762.464
2005	1.499.726	4.232.434	135.750	182.370	1.139	232	184.186	431.490
2006	3.638.038	8.885.507	582.048	1.045.000	422	118	232.530	371.212
2007	3.262.801	7.264.422			1.736.217	3.000.756	406.588	386.194
2008	29.759	82.218	2.394.790	1.999.000	1.129	613	875.305	728.209
2009	29.392	53.229	8.866.417	11.695.000	-	-	579.460	661.908
2010	-	-	-	-	-	-	1.387.522	1.407.079
2011	-	-	-	-	-	-	1.620.953	988.719
2012	4.259	316	-	-	829	27	1.095.529	1.301.741
2013	1.594.332	1.995.409			116.597	27.891	2.150.034	1.206.528

Sumber: UN Comtrade (2016)



Lampiran 11. Volume dan Nilai Ekspor Impor Minyak Kelapa Dunia Tahun 2004-2013

Tahun	EKSPOR		IMPOR	
	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)
2004	753.208.174	1.252.984.010	836.498.038	1.330.672.593
2005	929.326.726	1.664.784.298	931.764.179	1.476.458.310
2006	695.598.455	1.303.075.205	858.069.154	1.473.627.154
2007	1.081.649.441	1.354.144.580	1.178.033.349	1.428.627.154
2008	1.447.612.723	1.202.219.299	1.688.573.829	1.358.776.594
2009	781.876.336	1.109.859.599	1.007.642.745	1.166.162.329
2010	1.456.838.378	15.373.696.662	1.542.007.381	1.729.207.248
2011	1.776.509.217	1.109.164.136	2.116.441.076	1.263.382.802
2012	1.432.056.852	1.184.951.210	1.551.733.726	1.245.767.417
2013	969.857.420	1.078.812.491	1.120.016.182	1.237.156.842

Sumber: UN Comtrade (2016)

Lampiran 12. Nilai Ekspor Total Seluruh Barang Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka di Dunia Tahun 2004-2013 (US\$)

Tahun	Indonesia	Filipina	India	Sri Lanka
2004	71.582.468.122	39.680.520.434	75.904.200.367	5.466.642.794
2005	85.659.947.504	41.254.683.469	100.352.636.503	6.159.855.307
2006	100.798.615.667	47.410.117.340	121.200.606.221	6.760.001.046
2007	114.100.872.803	50.465.711.125	145.898.053.464	7.661.314.769
2008	137.020.424.402	49.077.539.969	181.860.898.300	8.176.816.898
2009	116.509.991.781	38.435.801.947	176.765.036.339	7.121.490.779
2010	157.779.103.470	51.497.514.607	220.408.495.991	8.304.051.802
2011	203.496.619.185	48.042.128.759	301.483.250.168	10011.281.529
2012	190.031.839.234	51.995.223.994	289.564.769.447	9.369.784.036
2013	182.551.754.383	56.697.802.975	336.611.388.774	10.004.878.922

Sumber: UN Comtrade (2016), Diolah

Lampiran 13. Nilai Ekspor Total Seluruh Barang di Dunia Tahun 2004 – 2013 (US\$)

Tahun	Nilai
2004	8.999.654.981.880
2005	10.146.535.778.913
2006	11.858.036.294.080
2007	13.525.590.018.952
2008	15.638.335.224.189
2009	12.176.452.775.003
2010	14.899.570.604.203
2011	17.696.891.151.336
2012	17.835.832.786.914
2013	18.472.245.377.759

Sumber: UN Comtrade (2016), Diolah

Lampiran 14. Nilai Perhitungan RCA Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013

Tahun	Indonesia	India	Filipina	Sri Lanka
2004	36,895	0,072	125,501	0,212
2005	44,095	0,015	127,762	0,192
2006	33,298	0,015	144,587	0,543
2007	51,129	0,008	125,913	0,836
2008	44,578	0,004	146,392	3,573
2009	35,809	0,004	165,227	7,947
2010	23,156	0,002	194,388	8,203
2011	25,990	0,018	199,566	6,375
2012	41,922	0,015	154,228	11,682
2013	32,960	0,008	191,807	24,720
<b>Rata-rata</b>	<b>36,983</b>	<b>0,016</b>	<b>157,537</b>	<b>6,428</b>

Sumber: UN Comtrade (2016), Diolah





